

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor utama dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah oleh karena itu metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, dan untuk lebih rincinya peneliti akan menguraikan sebagai berikut.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk meneliti “Karakteristik Penderita *Borderline Personality Disorder (BPD)* Di Kelurahan Jojog, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur”.

Menurut Saryono (dalam nasution 2023), Menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan teori diatas bahwa Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendalami dan menjelaskan aspek-aspek kualitatif atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang sulit diukur atau dijelaskan secara kuantitatif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara terperinci dengan menuliskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah. Menurut Bradway (dalam Yuliani:2018) menyatakan bahwa Metode Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang

menggambarkan atau menjelaskan mengenai suatu peristiwa atau keadaan secara jelas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis peristiwa terkait dengan Karakteristik Penderita *Borderline Personality Disorder (BPD)* Dikelurahan Jojog, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan peneliti tunggal dalam penelitian ini. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan yang dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan pihak lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Maksudnya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti secara langsung mengamati dan mengawasi objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Menurut Fiantika (2022) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data”.

Berdasarkan teori diatas bahwa Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat sebagai penunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi originalitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial antara peneliti dengan subjek yaitu Penderita *Borderline Personality Disorder (BPD)* Dikelurahan Jojog, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian. Ini membantu pembaca untuk memahami konteks dan sifat data yang akan dianalisis. Sedangkan Sumber Data adalah bagian memberikan informasi lebih lanjut tentang asal-usul data yang akan digunakan dalam penelitian. Ini mencakup populasi atau sampel, tempat pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data.

Menurut Moleong (dalam Haryono:2016) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dokumen dan lain lain merupakan data tambahan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan subjek yang menyediakan informasi atau data yang relevan untuk penelitian, pemilihan sumber data yang tepat merupakan langkah awal yang kritis dalam perencanaan penelitian, dan pemahaman yang mendalam tentang sumber data dapat membantu memandu peneliti dalam menyusun strategi pengumpulan data yang optimal.

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah :

### **1. Data primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama. Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti, seperti kata-kata atau catatan hasil wawancara, observasi. Dalam penelitian ini sumber data diambil dari pernyataan Responden, yaitu Penderita BPD.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, data ini bisa dikatakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau didapat tidak secara langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa, internet website, buku, media massa, jurnal, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan lainnya. Data skunder yang di dapat dari penelitian ini dokumentasi yang dijadikan data pelengkap untuk penelitian ini .

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data di dapat secara valid, akurat serta menyakinkan yang terkait Karakteristik Penderita *Borderline Personality Disorder (BPD)* Dikelurahan Jojog, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, maka dari itu sumber data sangat dibutuhkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto, dan data statistik”.

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015) data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber dari mana data itu didapatkan seperti bisa didapatkan dari manusia atau benda dalam artian seperti alat dokumentasi.

Sumber data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Penderita Borderline Personality Disorder (BPD) Dikelurahan Jojog, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Sumber data sekunder yaitu Orang tua Penderita BPD, serta catatan-catatan dokumentasi.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Dalam pelaksanaannya peneliti langsung terjun kelapangan, yaitu melalui :

##### **1. Observasi (Pengamata)**

Observasi merupakan salah satu kegiatan yang sudah biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif, baik secara sadar atau tidak. Hal terpenting ialah tidak semua yang dilihat dapat dikatakan sebagai observasi. Secara istilah sederhana observasi (pengamatan) adalah proses yang dilakukan peneliti dalam melihat situasi penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Menurut Zuriah (dalam Fiantika:2022) menyatakan bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Berdasarkan pengertian observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang diteliti secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Fokus Masalah	Aspek Diobservasi	Yang	Indikator Yang Di Amati
Karakteristik Penderita Borderline Personality Disorder (BPD)	1.	Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) pada aspek hubungan interpersonal	1. Menjadi sangat tergantung pada seseorang ketika mengalami stress 2. Ketakutan akan penolakan atau pengabaian
	2.	Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) pada aspek Citra Diri	1. Perasaan hampa 2. Kebingungan identitas 3. Seringnya terjadi perubahan dalam tujuan, pekerjaan, persahabatan, identitas gender, dan nilai-nilai
	3.	Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) Pada Aspek perilaku Implusif	1. Merusak Diri 2. Melukai Diri sendiri

Tabel 2. Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Karakteristik Penderita Borderline Personality Disorder (BPD) pada aspek hubungan interpersonal	1. Menjadi sangat tergantung pada seseorang ketika mengalami stress 2. Ketakutan akan penolakan atau pengabaian	
Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) pada aspek Citra Diri	1. Perasaan hampa 2. Kebingungan Identitas 3. Seringnya terjadi perubahan dalam tujuan, pekerjaan, persahabatan, identitas gender, dan nilai-nilai	
Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) Pada Aspek perilaku Implusif	1. Merusak Diri 2. Melukai Diri Sendiri	

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh sebuah informasi. Bentuk informasi yang didapatkan berupa tulisan atau direkam secara audio, visual maupun audio visual.

Menurut Zuriah (dalam Fiantika 2022), menyatakan bahwa wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan data yang lebih akurat dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Penderita *Borderline Personality Disorder* (BPD). Adapun pedoman wawancara tersebut.

**Tabel 3. Pedoman Wawancara Penderita *Borderline Personality Disorder* (BPD)**

Fokus Masalah	Aspek	Idikator yang ditanyakan	Nomor Pertanyaan
Karakteristik penderita <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	Karakteristik penderita BPD pada aspek hubungan interpersonal	1. Menjadi sangat tergantung pada seseorang ketika mengalami stress	1,2,3,4,5
		2. Ketakutan penolakan pengabaian	6,7,8,9
Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD) pada aspek citra diri	1. Perasaan hampa	10,11,12,13,14
		2. Kebingungan identitas	15,16,17,18,19
		3. Seringnya perubahan tujuan, persahabatan, gender, dan nilai-nilai terjadi dalam pekerjaan, identitas	20,21,22,23,24, 25,26
Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD) pada aspek perilaku implusif	1. Merusak diri	27,28,29,30
		2. Melukai Diri sendiri	31,32,33,34,35, 36

**Tabel 4. Pedoman Wawancara Orang Tua Penderita *Borderline Personality Disorder* (BPD)**

Fokus Masalah	Aspek	Idikator yang ditanyakan	Nomor Pertanyaan
Karakteristik penderita <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	Karakteristik penderita BPD pada aspek hubungan interpersonal	1. Menjadi sangat tergantung pada seseorang ketika mengalami stress	1,2,3,4,5
		2. Ketakutan penolakan pengabaian	6,7,8,9
Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD) pada aspek citra diri	1. Perasaan hampa	10,11,12,13
		2. Kebingungan identitas	14,15,16,17, 18,19

<b>Fokus Masalah</b>	<b>Aspek</b>	<b>Idikator yang ditanyakan</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
		3. Seringnya terjadi perubahan dalam tujuan, pekerjaan, persahabatan, identitas gender, dan nilai-nilai	20,21,22,23,24,25,26,
Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder (BPD)</i>	Karakteristik <i>Borderline Personality Disorder (BPD)</i> pada aspek perilaku implusif	1. Merusak diri	27,28,29,30
		2. Melukai Diri sendiri	31,32,33,34,35,36

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau studi dokumenter merupakan proses pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Menurut Zuriyah (dalam fiantika:2022) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan memahami dan mengimplementasikan teknik dokumentasi dengan baik, penelitian dapat mendapatkan manfaat yang signifikan dalam melengkapi pemahaman dan memperkuat dalam penelitian yang berbentuk tulisan ataupun gambar.

### E. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif proses analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan sampai laporan penelitian selesai dikerjakan. Terdapat tiga jalur analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses sistematis dalam pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pentransformasian data dari catatan-catatan yang muncul selama dilapangan. Proses reduksi data menitik beratkan pada penjernihan data yang akan diambil oleh peneliti, dimulai dari perumusan awal pertanyaan penelitian hingga pengumpulan data penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan kedalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilah dan dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

(melalui proses pengeditan, pemberian kode, dan pentabelan). Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Masuk pada tahap ini, setelah data dipilah selanjutnya disederhanakan, data yang sekiranya tidak diperlukan disortir agar mempermudah dalam penyajian data, hingga pada tahap penarikan kesimpulan sementara.

## **2. Penyajian data (data display)**

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengungkapkan data secara naratif, di mana peneliti menjelaskan temuan hasil data melalui kalimat-kalimat terperinci, diagram, serta menggambarkan hubungan yang terstruktur dan sistematis antar kategori. Penyajian data dilakukan agar mempermudah peneliti dalam untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Melalui penyajian tersebut, data yang didapat akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Selain itu dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat (narasi), hal ini sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Data-data yang disajikan disusun sesuai dengan kelompok atau kategorinya agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi.

## **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang pada awalnya masih bersifat sementara, kabur, diragukan maka, dengan bertambahnya data menjadi lebih akurat. Kegiatan ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir yang didapat sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti yang selanjutnya menuju kearah kesimpulan yang benar. Kesimpulan merupakan intisari dari penelitian yang dilakukan karena menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan data dari literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasin sumber yaitu dengan membandingkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian. Menurut Fiantiaka (2022) menyatakan bahwa ada tiga langkah penelitian kualitatif, pertama tahap persiapan, kedua tahap pengerjaan lapangan, ketiga pengolahan data. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan diantaranya, tahap pra-lapangan, tahap proses lapangan/tahap pengerjaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan. Berikut ini uraian dari masing-masing tahapan penelitian tersebut:

### **1. Pra-Penelitian**

#### **a. Persiapan.**

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Penelitian ini dilakukan berangkat dari Karatketristik Penderita Borderline Personality Disoreder
- 3) Memilih lokasi.

Tempat dimana akan dilaksanakannya penelitian yang sesuai dengan permasalahan atau data yang diperoleh dari hasil pra-survey yaitu salah satu yang diperoleh.

#### **b. Mengurus perizinan.**

Kegiatan untuk kelancaran dalam penelitian dan untuk keperluan lain dari penelitian.

#### **c. Menajajaki dan melihat keadaan.**

Kegiatan memasuki lingkungan tempat penelitian dan bersosialisasi diri dengan keadaan lingkungan.

- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.

Ketika peneliti menjajaki dan memperkenalkan diri di tempat lingkungan hal penting lainnya yang perlu dilakukan adalah dapat menentukan narasumber yaitu Orang tua dan Penderita BPD yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

- e. Menyiapkan Instrumen Penelitian.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen, peneliti secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memahami dan memasuki lapangan.
- b. Pengenalan hubungan peneliti dengan lapangan.
- c. Jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
- d. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

Mengingat bahwa peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

## 3. Analisis Data

Setelah data didapat, maka tahap selanjutnya di analisis, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dan data yang di dapatkan di lapangan.

- a. Mengambil Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya langkah selanjutnya adalah penyimpulan, melakukan verifikasi, dan kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

- b. Narasi hasil analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif.